ANALISIS VISUAL BUKU "UDAH PUTUSIN AJA!" FELIX Y. SIAUW DENGAN TEORI SEMIOTIKA VISUAL

Novita Emelyana

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

emelyananovita@gmail.com

Djuli Djatiprambudi

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Djulip@yahoo.com

Abstrak

Buku *Udah Putusin Aja!* merupakan buku non fiksi karya Felix Y. Siauw yang memuat nilai-nilai islami. Buku ini berhasil memikat para pembaca. Desain yang dibuat oleh Emeralda selaku desainer menyesuaikan dengan pemuda di era digital ini. Misalanya dari segi warna dan ilustrasi. Sehingga buku ini menjadi populer dikalangan pemuda-pemudi. Selain itu, isi buku ini seperti *grapic book* Di dalamnya berisi cukup banyak hiasan grafis dan rangsangan visual yang menarik. Buku ini terjual sangat laris dan mencatat sebagai rekor penjualan tertinggi. Karena itu, peneliti bertujuan untuk membahas hal-hal sebagai berikut:: 1). Desain buku *Udah Putusin Aja!* karangan Felix Y. Siauw; 2). Tanda-tanda visual buku *Udah Putusin Aja!* karangan Felix Y. Siauw; 3). Makna visual buku *Udah Putusin Aja!* karangan Felix Y. Siauw. Permasalahan di atas tersebut dianalisis dengan teori Semiotika untuk memaknai tanda-tanda yang ada di dalam buku *Udah Putusin Aja!* dengan asumsi bahwa media itu sendiri dikomunikasikan melalui seperangkat tanda.Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif, sehingga data yang ada dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Data diperoleh dari sumber data utama adalah Buku *Udah Putusin Aja!*. Dari tanda-tanda visual yang terdapat pada buku *Udah Putusin Aja!* ini dengan analisis teori Semiotika. Maka hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: 1). Tampilan desain buku sangat unik, yaitu warna dan ilustrasinya menyesuaikan dengan target pembaca. Unsur-unsur desain yang ada di dalamnya difungsikan sebagai pembantu menyampaikan informasi. Sehingga desain dibuat sederhana dan tidak rumit tapi tetap menarik dengan tidak meninggalkan prinsip-prinsip desain; 2). tanda–tanda visual pada buku *Udah Putusin Aja!* menggunakan mode representasi ikonis, ideksial dan simbolis yang berbaur dalam penciptaan sebuah tanda; 3). Makna visul buku *Udah Putusin Aja!* mengarah pada persilangan antara makna konotatif dan denotatif.

Kata Kunci: Analisis Visual, Teori Semiotika Visual

Abstract

The book entitled "*Udah Putusin Aja!*"is a nonfiction book written by Felix Y. Siauw that contains Islamic values. The book is succeed in interesting its readers. The book design that created by Emeralda as its designer, adapted it to the youth society in this digital era. As the example, its color and illustration. That's why the book becomes so popular to all youth. Beside that, the book's contents are like graphic book, there are many graphic ornaments, and also visual stimulation in it, its visual is also easy to understand that is proper to the nowadays reader. The book is well sold, and get the record as the best seller book with its highest amount of selling. That's why the researcher would like to discuss these as research problems: 1) *"Udah Putusin Aja!"*by Felix Y. Siauw-book design; 2) visual symbols of *"Udah Putusin Aja!"* book by Felix Y. Siauw; 3) visual meaning of *"Udah Putusin Aja!"*by Felix Y. Siauw.The research problems above is analyzed using semiotics theory to get the meaning of symbols in *"Udah Putusin Aja!*" book by the assumption that the communicative media of the book is its sets of symbols. This research uses descriptive qualitative analysis method, so that the data is explained in descriptions. Data is gotten from the main data resource – the *"Udah Putusin Aja!"* book. The visual symbols are analyzed using Semiotics theory. So, the results that are gotten by the research: 1) The book visual design is so unique, the design elements in it are functioned as the tool in transferring information. So that its design is simply made and not complicated but still interesting and not leaving the design rules or principles; 2) visual signs in the book "*Udah Putusin Aja!*" uses iconic, indexial, and symbolic representation model that are mixed in a creation of signs; 3) visual meaning of the book "*Udah Putusin Aja!*" directs to crossing between connotative meaning and denotative meaning.

Keywords: Visual Analysis, Visual Semiotics Theory

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Bank Dunia Nomor 16369-IND dan studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achicievement*), untuk kawasan Asia Timur, Indonesia memegang posisi terendah dengan skor 51,7, dibawah Filipina (skor 52,6), Thailand (skor 65,1), Singapura (skor 74,0) dan Hongkong (skor 75,5). Data lainnya dari UNDP, angka melek huruf orang Dewasa Indonesia hanya 65,5 persen. Sedangkan, Malaysia sudah mencapai 86,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa buku kurang diminati dalam hal mencari informasi, dan menyampaikan informasi apalagi buku-buku yang bermuatan ajaran Islam yang dianggap kurang menarik. Banyak masyarakat yang merasa jenuh apabila membaca buku, karena harus berhadapan dengan tulisan yang monoton. Mereka lebih gemar dengan media jejaring sosial. Sehingga memunculkan kreativitas dari kalangan penulis untuk memberiakan desain atau gambar pada buku karangannya bukan hanya pada cover namun juga pada isi buku. Buku *Udah Putusin Aja*! merupakan Buku non-fiksi terfavorit dengan 152 rantings dan 234 review(2013,14 Februari). Diperoleh 19 Oktober 2014, dari www. Goodreads.com>Religius>Islam

Buku ini berhasil memikat para pembaca. Desain yang dibuat oleh Emeralda selaku desainer menyesuaikan dengan pemuda di era digital ini warna yang dipilih pada buku ini adalah warna-warna populer dikalangan pemuda, begitu juga dengan ilustrasi pendukungnya. Tampilan buku *Udah Putusin Aja!* ini seperti seperti *graphic book.* Di dalamnya cukup banyak hiasan grafis dan rangsangan visual yang mempunyai fungsi dan makna masing-masing. Semua unsur tersebut menghasilkan tanda yang mengandung *signefier* (tanda) dan *signefie*d (penanda) yang kemudian berbentuk makna denotatif, yang hanya merupakan penyampaian informasi dan makna konotatif yang melibatkan perasaan, emosi dan nilai-nilai budaya. Sehingga ilustrasi pada buku menjadi fenomena tanda yang masuk dalam kawasan semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda *(sign)*, berfungsinya tanda, dan produksi makna (Tinarbuko,2009 :12). Melalui pendekatan semiotika dapat mengetahui makna sebenarnya dibalik tanda-tanda verbal dan visual

FOKUS PENELITIAN

Agar hasil analisis lebih spesifik, pembahasandalam penelitian ini dibatasi sebagai

Berikut 1)Konseptual: a.Desain Buku *"Udah Putusin Aja!"* Karya Felix Y. Siauw. b. Tanda–tanda visual Buku *"Udah Putusin Aja!"* Karya Felix Y. Siauw. c. Makna Visual *"Udah Putusin Aja!"* Karya Felix Y. Siauw. 2) Temporal: penulis melakukan penelitian 6 bulan, sejak Maret 2014.

TEORI BUKU

Dari sisi fungsionalnya, buku didefinisikan sebagian suatu kumpulan bentuk komunikasi grafis yang isinya dibagi-bagi dalam beberapa unit dengan tujuan agar tampil sistematik dan isinya tetap terpelihara dalam waktu lama. Buku diberbagai tulisan sering disebutkan sebagai "informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan". (Pudiastuti, 2014:6).

Buku Sebagai Sarana Komunikasi

Secara fungsional buku adalah wadah sarana komunikasi tercetak, tersusun didalam satu atau lebih dari satu bab dan penyajiannya mengikuti suatu sistemtika yang wajar. Buku dikatakan sebagai alat penyampaian informasi, sebagai sumber dan tempat penyimpanan informasi sejak dahulu sampai sekarang. Dikatakan juga sebagai sarana penyampian informasi yang paling tekun, paling efisien paling murah. Buku juga dianggap sebagai sarana pendidikan. Namun, kegunaan dan tujuan akhir dari pembuatan buku tidak semata-mata untuk dikarang saja, melainkan terutama untuk dibaca. Buku yang akhirnya tidak dibaca orang, merupakan kemubaziran saja (Pudiastuti, 2014:9-10).

Desain Komunikasi Visual

Desain, komunikasi, visual. Tiga kata ini sekarang sudah dikenal luas sebagai satu pengertian umum dikalangan dunia industri, seni dan bahkan masuk ke ruang lingkup publik yang lebih luas seperti politik, media massa, dan event organiser. Pemaknaan tiga kata ini secara mudah sering dikaitkan dengan sebuah usaha atau kegiatan membuat "gambar-gambar dan tulisan" yang memiliki nilai komunikasi tertentu dan dipublikasikan ke masyarakat sebagai kegiatan seni. Dengan kata lain komunikasi visual adalah sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain. Kominikasi tersebut menggunakan media hanya terbaca secara visual oleh indera penglihatan atau mata.

Semiotika Dalam Desain.

Bagi Barhtes (dalam tinarbuko, 2009:15), faktor penting dalam konotasi adalah penanda dalam tatanan pertama. Penanda dalam tananan pertama merupakan tanda konotasi. Jika teori itu dikaitkan dengan desain komunikasi Visual (DKV), maka setiap pesan DKV merupakan pertemuan antara *signifer* (lapisan ungkapan) dan *signifed* (lapisan makna). Lewat unsur verbal dan visual, diperoleh dua tingkatan makna, yakni makna denotatif yang didapat pada semiosis tingkat berikutnya

Teori Analisis Semiotika Charles S.Pierce

Tokoh yang muncul pada awal perkembangan semiotik adalah warga Amerika, Charles Sanders Peirce (1839-1914), seorang ahli filsafat. Peirce mengkontruksikan sebuah model triangular untuk mengambarkan hubungan antara 'tanda-objek-makna'. Peirce melihat tanda sebagai obyek fisik dengan makna yang terdiri dari '*signifier* (penanda)' dan *signefied* (menandakan).

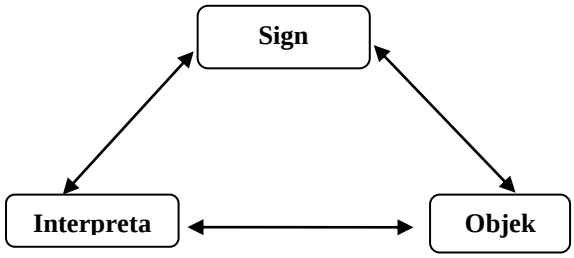

Skema 1
Triangle Meaning
(http: // Bambangsukmawati.w ordpress.com/2008/02/19/ teori-teori-semeotika-sebuah-pengantar.

Dalam wawasan Peirce, tanda *(Sign)* terdiri atas ikon *(icon)*, indeks *(index)*, dan simbol *(symbol)* "(Sobur, 2009 :157).

METODE

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang sudah tertulis sebelumnya, maka jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kejadian sosial, latar belakang budaya dan analisis suatu karya.

Data yang dikumpulkan adalah data tentang tanda-tanda dalam buku *Udah Putusin Aja!* Felix Y. Siauw. Tanda-tanda yang diperoleh ini nantinya akan dikaji dengan menggunakan analisis semiotika, sehingga akan diketahui makna dibalik tanda-tanda tersebut. Studi literatur dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca, mengamati, dan menganalisis dukumen dan sumber data melalui buku-buku, internet dan juga karya ilmiah.

Salah satu metode untuk mengetahui validitas data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara , dan bebagai waktu (William Wiersma, 1986). untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dalam penelitian ini, peneliti akan mengecek keabsahan dengan membandingkan sumber buku yang menjadi rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Buku *Udah Putusin Aja!* Felix Y. Siauw

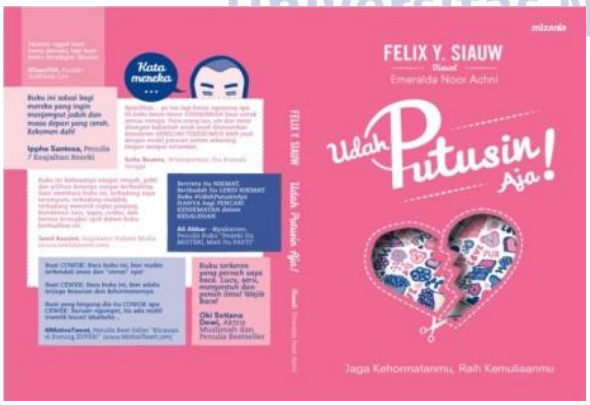

Gambar 1
Cover Buku *udah Putusin Aja!*

Analisis desain buku *Udah Putusin Aja!* menggunakan analisis konsep teoritis, yaitu mengacu pada teori desain komunikasi visul. Pada analisis formal buku *Udah Putusin Aja*! berfungsi sebagai sarana untuk membantu menyampaikan informasi agar lebih dipahami dan lebih menarik. Sebagaimana fungsi buku merupakan sarana untuk menyampaikan informasi secara tercetak. Citra yang dibangun oleh unsur-unsur desain di setiap konten yang di sampaikan, sehingga pembaca tidak bosan dan merasa ditemani saat membaca. Apalagi buku ini target pembacanya adalah pemuda pada era digital ini. selain untuk menyampaikan informasi harapanya buku ini juga mampu mempengaruhi pembaca dengan citra yang dibangun oleh unsur-unsur desain.

Tanda –tanda Visual dan MaknaVisual Buku Udah Putusin Aja!.

Untuk menganalisis tanda dan makna pada buku *Udah Putusin Aja!*, penulis menggunakan konsep oprasional untuk membuat sampel pada buku sebagai acuan. Dari hasil mengamati buku sesuai dengan kecendrungan visualnya, isi buku Udah Putusin Aja! mempunyai sepuluh pola. Antara lain:

1. **Shape dan teks**

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila shape mendominasi atau seimbang antara teks dan shape. Sampel ini terdapat pada halaman 43 pada buku. Terdapat 5 pola pada buku.

2. **Gambar tanpa Teks**

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila terdapat gambar tanpa teks. Halaman ini terdapat pada halaman 10-11 pada buku. Terdapat 4 pola pada buku

3. **Teks Tanpa Gambar**

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila halaman terdapat teks tanpa gambar. Dan gambar pada halaman hanya terdapat 5% saja. Sampel ini terdapat pada halaman 12-13 pada buku. Terdapat 10 pola pada buku.

4. **Dominasi Teks**

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila pada halaman terdapat teks yang mendominasi hingga lebih dari 50%. Sampel ini terdapat pada halaman 99 pada buku. Terdapat 64 pola pada buku.

5. Dominasi Gambar

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila pada halaman gambar mendominasi lebih dari 50%. Sampel ini terdapat pada halaman 16 pada buku. Terdeapat 6 pola pada buku.

6. Gambar dan Teks Seimbang

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila gambar dan teks seimbang, yaitu sama-sama 50%. Sampel ini terdapat pada halaman 180. Terdapat 5 pola pada buku

7. Grid

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila halaman memiliki kolom grid sebagai pembantu pada layout untuk meletakkan elemen. Sampel ini terdapat pada halaman 117 pada buku. Terdapat 22 pola pada buku.

8. Infografik

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila halaman berbentuk grafik, tabel, diagram, bagan, peta, dan lain-lain. Sampel ini terdapat pada halaman 34 pada buku. Terpadat 3 pola pada buku.

9. Komik

Pada sampel modelisi buku ini diambil apabila halaman pada buku berbentuk komik yaitu memiliki panel dan balon kata. Sampel ini terdapat pada halaman 64-65. Terdapat 21 pola pada buku.

10. Ornamen

Pada sampel model isi buku ini diambil apabila halaman pada buku terdapat ornamen sebagai hiasan. Sampel ini terdapat pada halaman 84. Terdapat 12 pola pada buku.

Dari hasil sampel pola buku tersebut yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika Semiotika menjadi sebuah metode alternatif pembacaan teks dalam ranah kajian ilmu komunikasi (Mulyana, 2014:12). Tanda-tanda yang terdapat pada buku *Udah Putusin Aja!* adalah mode representasi ikonis, ideksial dan simbolis yang berbaur dalam penciptaan sebuah tanda. Sehingga makna pada buku *Udah Putusin Aja!* ini merupakana persilangan makna denotasi dan konotasi.

Makna berisi aspek-aspek logis (denotatif) dan Psikologis (konotatif). Selain itu tanda pada buku ini menghindari simbol-simbol yang memiliki makna abstrak, namun menggunakn sistem tanda yang dialami oleh setiap orang. Karena buku ini ditujukan pada kalangan pemuda, khususnya remaja, sehingga mengunakan tanda-tanda yang muda dipahami, yaitu tanda yang universal yang muncul dari pengalaman semua orang yang menpunyai pengalaman yang sama.

Misalnya dari segi simbol warna, warna adalah penanda verbal yang mendorong orang untuk memperhatikan terutama rona-rona yang disandikan penanda tersebut. Pada buku ini, merah muda melambangkn kasih sayang, karena buku ini membahas tentang cinta. selain itu, putih yang melambangkan hal positif dan suci, karena buku ini mengandung nilai-nilai islami.

Modus pola isi buku *Udah Putusin Aja!* yang terdapat pada lampiran 1 adalah gambar dan teks dan yang mendominasi adalah teks. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ilustrasi pada buku ini adalah sebagai pembantu buku dalam menyampaikan informasi, dan membuat tampilan buku lebih menarik, hingga bisa masuk pada target pembaca yaitu kaula muda.

Fungsi buku selain menyampaikan informasi, juga merupakan sebagai karya, sehingga visual buku juga merupakan faktor terpenting penciptaan buku. Dalam penciptaan buku bukan hanya cover namun juga pada isinya. Apalagi buku ini disajikan pada kalangan pemuda.

Selain fungsi buku sebagai karya juga sebagai *knowladge* yang menyampaikan informasi secara komplit karna terdapat bab yang menjelaskan secara rinci.

Dalam proses pembelajaran tidak akan lepas dari masalah kognitif. Untuk memperoleh kognitif yang baik tentu menentukan strategi yang efektif, salah satunya adalah memilih gambar-gambar yang relevan dan menata gambar-gambar representasi yang koheren. Tidak mungkin memproses semua bagian dari ilustrasi atau animasi yang rumit, sehingga orang belajar harus fokus pada sebagian materi pictorial (Mayer, 2009:82). Oleh karena itu isi pada buku ini tetap lebih mendominasi teks terhadap penjelasan yang ada di dalamnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada Buku *Udah Putusin Aja!* dengan menggunakan Teori Semiotika Visual, Maka yang di peroleh adalah sebagai berikut: 1).Tampilan desain buku menarik, warna dan ilustrasinya menyesuaikan target pembaca pada era digital ini. Terdapat banyak ilustrasi dan unsur-unsur desain lainnya yang berfungsi sebagai pembantu menyampaikan informasi. Sehingga desain dibuat sederhana dan tidak rumit, tapi tetap menarik dengan tidak meninggalkan prinsip-prinsip desain. 2). Tanda–tanda Visual pada buku *Udah Putusin Aja!* Menggunakan mode representasi ikonis, ideksial dan simbolis yang berbaur dalam penciptaan sebuah tanda. Tanda-tanda yang digunakan bersifat universal, yaitu tanda yang dikenal dan dialami oleh setiap orang, khususnya para remaja. Sehingga mengehindari tanda yang bersifat abstrak. 3). Makna visul buku *Udah Putusin Aja!*

Mengarah pada persilangan antara makna konotatif dan denotatif yang terdapat aspek-aspek logis (denotatif) dan psikologis (konotatif), karena buku ini merupakan buku pembelajaran yang memuat nilai-nilai islami di dalamnya. Sehingga pembaca tidak hanya dituntut untuk mengerti, namun harapannya juga bisa terpengaruh terhadap yang disampaikan didalam buku tersebut.

Saran

Pada saat ini buku kurang diminati dalam mencari informasi dibuktikan dengan rendahnya minat baca dari tahun ketahun karna banyak masyarakat yang merasa jenuh apabila membaca buku karna harus berhadapan dengan tulisan yang monoton. Kebanyakan lebih gemar dengan media jejaring sosial. Apalagi buku-buku yang bermuatan nilai-nilai islami. Oleh karena itu dari prestasi yang diperoleh buku *Udah Putusin Aja!* pengarang Felix Y. Siauw di harapkan mampu memacu kreativitas dari kalangan penulis di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Lia S, dkk. 2014. *Desain Komunikasi Visual, Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula.*Bandung Nuansa Cendekia

Pudiastuti, Ratna Dewi. 2014. *Cara dan Tips Produktif Menulis Buku.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo kompas gramedia.

Reed, Stephen K. 2011. *KognisiTeory dan aplikas.* Jakarta: Selemba Humanika.

Sugiono, 2011. *Metode Peneitian Kombinasi.* Bandung: Alfabeta

Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual.* Yoyakarta: Jalasutra.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya